

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIEPILEPSI
DAN TINGKAT KEKAMBUHAN KEJANG PADA PASIEN EPILEPSI
ANAK

DI KLINIK ANAK RSU 'AISYIYAH PONOROGO



Oleh :
INDRIA SETYANINGRUM
23632452

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIEPILEPSI
DAN TINGKAT KEKAMBUHAN KEJANG PADA PASIEN EPILEPSI
ANAK**

DI KLINIK ANAK RSU 'AISYIYAH PONOROGO

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) Dalam program studi
S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**



**Oleh:
INDRIA SETYANINGRUM
23632452**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIEPILEPSI
DAN TINGKAT KEKAMBUHAN KEJANG PADA PASIEN EPILEPSI
ANAK DI KLINIK ANAK RSU 'AISYIYAH PONOROGO**

INDRIA SETYANINGRUM

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal: 30 Januari 2025

Oleh:

Pembimbing 1



Metti Verawati, S. Kep., Ns., M. Kes

NIDN. 0720058001

Pembimbing 2



Sri Andayani, S. Kep., Ners., M. Kep

NIDN. 711128601

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D

NIDN. 0715127903

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

SKRIPSI

Skrripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada tanggal: 10 Februari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.

Anggota :

1. Dianita Rifqia Putri, S.Farm., M.Sc., Apt.

2. Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulisty Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.
NIDN. 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan



Indria Setyaningrum

NIM. 23632452

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi Dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSU ‘Aisyiyah Ponorogo’”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

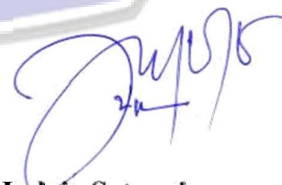
1. Dr. Ridho Kurnianto, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. dr. Wegig Widjanarko, MMR sebagai Direktur RSU ‘Aisyiyah Ponorogo.
3. dr. Rifia Indrayanti, Sp. A, M.Kes sebagai Dokter Spesialis Anak RSU ‘Aisyiyah Ponorogo.
4. Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Metti Verawati, S.Kep., Ners., M.Kes sebagai Pembimbing 1 yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.

7. Sri Andayani, S.Kep., Ners., M.Kep sebagai Pembimbing 2 yang banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
8. Bapak Ibu dosen pengajar S1 Keperawatan yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
9. Keluarga saya yang telah luar biasa memberikan doa, dukungan an semangat dalam penyusunan proposal skripsi sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Suami saya Eko Hadhi P yang luar biasa yang telah memotivasi dan membantu dalam proses mengerjakan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2023 atas motivasi dan kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo, 10 Februari 2025

Peneliti



Indria Setyaningrum
NIM. 23632452

ABSTRAK
HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIEPILEPSI
DAN TINGKAT KEKAMBUHAN KEJANG PADA PASIEN EPILEPSI
ANAK DI KLINIK ANAK RSU 'AISYIYAH PONOROGO

Oleh: Indria Setyaningrum

Epilepsi merupakan gangguan neurologis kronis yang sering terjadi pada anak-anak. Pengobatan utama yang diberikan kepada pasien epilepsi adalah OAE (obat anti epilepsi) yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kejang. Pengobatan menggunakan OAE digunakan dalam jangka waktu panjang. Lamanya pengobatan dapat mempengaruhi kepatuhan pasien epilepsi anak dalam mengkonsumsi obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan minum OAE dengan tingkat kekambuhan kejang pada pasien epilepsi anak di Klinik Anak RSU 'Aisyiyah Ponorogo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan *Sampling* pada penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 44 orang responden. Instrumen yang digunakan untuk kepatuhan konsumsi obat berupa kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) dengan 2 tingkatan yaitu patuh dan tidak patuh. Kekambuhan kejang diperoleh dari hasil wawancara pasien ada atau tidaknya kejang selama sebulan terakhir dengan tingkatan jarang, sering, dan sering sekali. Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji *Corelasi Rank Spearman*. Hasil penelitian didapatkan 33 responden (75%) patuh dalam mengkonsumsi OAE dan 32 responden (73%) jarang mengalami kejang.

Berdasarkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa adanya hubungan kepatuhan konsumsi OAE dengan kekambuhan kejang, dimana tingkat kepatuhan minum obat antiepilepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kekambuhan kejang pada pasien epilepsi anak. Pasien epilepsi anak yang tidak patuh minum OAE memiliki resiko lebih tinggi mengalami kekambuhan kejang dibandingkan dengan pasien yang patuh minum OAE sehingga kepatuhan minum OAE perlu menjadi perhatian upaya mengontrol kejang pada pasien epilepsi anak.

Kata Kunci : Epilepsi, Kepatuhan, OAE, Kejang, MMAS-8

ABSTRACT
**RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE LEVEL IN TAKING ANTI-
EPILEPSY MEDICATION AND SEIZURE RECURRENCES IN CHILD
EPILEPSY PATIENTS IN CHILDREN'S CLINIC
HOSPITAL 'AISYIAH PONOROGO**

By: Indria Setyaningrum

Epilepsy is a chronic neurological disorder that often occurs in children. The main treatment given to epilepsy patients is AED (anti-epileptic drugs) which aims to prevent seizures. Treatment using AED is used in the long term. The duration of treatment can affect the compliance of pediatric epilepsy patients in taking medication. This study aims to analyze the relationship between the level of compliance in taking AED and the level of seizure recurrence in pediatric epilepsy patients at the Children's Clinic of RSU 'Aisyiyah Ponorogo.

This type of research is quantitative research with a *Cross Sectional* approach carried out at the Children's Clinic. The sampling technique in this study was *Total Sampling*, where the number of samples is the same as the population. The sample in this study was 44 respondents. The instrument used for drug consumption compliance was the MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) questionnaire with 2 levels, compliant and non-compliant. Seizure recurrence was obtained from the results of patient interviews regarding the presence or absence of seizures during the past month with levels of rarely, often, and very often. This study used the *Spearman Rank Correlation* test. The results of the study showed that 33 respondents (75%) were compliant in consuming OAE and 32 respondents (73%) rarely experienced seizures.

Based on the p-value of 0.000 ($p < 0.05$) which means H_1 is accepted, it is concluded that there is a relationship between adherence to OAE consumption and seizure recurrence, where the level of adherence to taking antiepileptic drugs has a significant effect on the rate of seizure recurrence in children with epilepsy. Children with epilepsy who do not adhere to taking OAEs have a higher risk of experiencing seizure recurrence compared to patients who adhere to taking OAEs, so adherence to taking OAEs needs to be a concern in efforts to control seizures in children with epilepsy.

Keywords : Epilepsy , Adherence , AEDs, Seizures , MMAS-8

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
1.5. Keaslian Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Kepatuhan Minum Obat.....	12
2.1.1 Pengetian Kepatuhan Minum Obat.....	12
2.1.2 Aspek-aspek Kepatuhan minum obat.....	12

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan minum obat	13
2.1.4 Indikator Kepatuhan Minum Obat	14
2.1.5 Pengukuran Kepatuhan Minum Obat	14
2.2 Konsep Obat Anti Epilepsi	16
2.3 Konsep Kekambuhan Kejang	19
2.4 Konsep Epilepsi.....	20
2.4.1 Definisi	20
2.4.2 Etiologi	21
2.4.3 Klasifikasi	22
2.4.4 Manifestasi Klinis Epilepsi	23
2.4.5 Patofisiologi	24
2.4.6 Komplikasi	27
2.4.7 Pemeriksaan Penunjang	28
2.5 Kerangka Konsep	30
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	31
3.1 Kerangka Konseptual	31
3.2 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	33
4.1 Desain Penelitian.....	33
4.2 Kerangka Operasional.....	33
4.3 Populasi, Sampel, Sampling.....	35
4.3.1 Populasi.....	35
4.3.2 Sampel.....	35
4.3.3 Sampling	35
4.4 Variabel Penelitian	36
4.4.1 Variabel Bebas (Independen).....	36
4.4.2 Variabel Terikat (Dependen).....	36
4.4.3 Definisi Operasional.....	36
4.5 Instrumen Penelitian.....	37
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

4.6.1 Lokasi Penelitian.....	38
4.6.2 Waktu Penelitian.....	38
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	38
4.7.1 Pengumpulan Data	38
4.7.2 Analisis Data	40
4.8 Etika Penelitian.....	43
4.9 Keterbatasan Penelitian	44
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
5.2 Hasil Penelitian	46
5.2.1 Data Umum	46
5.2.2 Data Khusus	49
5.3 Pembahasan	52
5.3.1 Identifikasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi	52
5.3.2 Identifikasi Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak	54
5.3.3 Analisis Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak	56
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi Dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo	36
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov - 16 Des 2024.....	46
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov-16 Des 2024.....	46
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Dengan Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov - 16 Des 2024	47
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Obat Antiepilepsi Yang Dikonsumsi Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov - 16 Des 2024	48
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov - 16 Des 2024	48
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov - 16 Des 2024 ..	49
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi Di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov – 16 Des 2024	49
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov – 16 Des 2024	50
Tabel 5.9 Tabulasi Silang Antara Tingkat Kepatuhan Dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak di Klinik Anak RSUD ‘Aisyiyah Ponorogo Pada Tanggal 15 Nov – 16 Des 2024	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi Dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSU 'Aisyiyah Ponorogo	30
Gambar 3.2	Kerangka Konseptual Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi Dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSU 'Aisyiyah Ponorogo	31
Gambar 4.3	Kerangka operasional Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antiepilepsi Dan Tingkat Kekambuhan Kejang Pada Pasien Epilepsi Anak Di Klinik Anak RSU 'Aisyiyah Ponorogo	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	67
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP).....	68
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	77
Lampiran 4 Kisi - Kisi Kuesioner	78
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	79
Lampiran 6 Permohonan Izin Pengambilan Data Awal.....	82
Lampiran 7 Persetujuan Izin Pengambilan Data Awal... ..	83
Lampiran 8 Permohonan Izin Penelitian.....	84
Lampiran 9 Persetujuan Izin Penelitian	85
Lampiran 10 Layak Etik.....	86
Lampiran 11 Foto Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 12 Data Responden Penelitian.....	88
Lampiran 13 Hasil Olah Data Penelitian (Output SPSS).....	92
Lampiran 14 Logbook Kegiatan Pembimbing I.....	97
Lampiran 15 Logbook Kegiatan Pembimbing II	101

DAFTAR SINGKATAN



CIOMS	: <i>Council for International Organizations of Medical Sciences</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
EAA	: <i>Excitatory Amino Acid</i>
EEG	: <i>Electroencephalogram</i>
EKG	: Elektrokardiogram
EPSPs	: <i>Excitatory Postsynaptic Potentials</i>
GABA	: <i>Gamma Amino Butiric Acid</i>
GD2PP	: Gula Darah 2 jam Postprandial
GDP	: Gula Darah Puasa
ILAE	: <i>International League Against Epilepsy</i>
IPSPs	: <i>Inhibitory Postsynaptic Potentials</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MMAS	: <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
OAE	: Obat Anti Epilepsi
PERDOSSI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia
RSU	: Rumah Sakit Umum
SGOT	: <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
SGPT	: <i>Serum Glutamic Pyruvic Transaminase</i>
SUDEP	: <i>Sudden Unexpected Death In Epilepsi</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>